

Analisa Pemilihan Kursus Daring Pada Karyawan PT. Gramedia Asri Media dengan Metode Analytical Hierarchy Process

Ahmad Jaelani¹, Indah Purnamasari²

^{1,2}Universitas Nusa Mandiri

Jl. Kramat Raya No.18 Kota Jakarta Pusat

jaepunjae@gmail.com¹, indah.ih@nusamandiri.ac.id²

Abstract

PT. Gramedia Asri Media established the Gramedia Digital Technical Department which implements remote work so that it is possible for employees working in various places to stay connected and collaborate. However, with the limited space and time for employees and the difficulty of meeting at one time to get various trainings, then MOOC is expected to be the answer to the need for workers to get proper training and in accordance with the technical capabilities required by the company. MOOC (Massive Open Online Courses) is an example of technological development of the learning process that offers flexibility in time and place. Currently, there are many alternative MOOC providers with various criteria, so it is necessary to choose the one that is most suitable for its users. One method of making decisions based on many criteria is AHP (Analytical Hierarchy Process). This study uses 5 criteria, namely Teacher Credibility, Certificate, Price, Course Topics and Course Time and 4 alternatives, namely Coursera, EdX, Udemy and Codecademy, where the course topic is obtained as the priority with a priority weight of 0.2289 then followed by Course time with a priority weight of 0.2238 Price with priority weight 0.2133, Credibility of teachers with priority weight 0.1833, Certificate with priority weight 0.1508. While the alternative with the priority is Udemy with a priority weight of 0.4379 followed by Coursera with a priority weight of 0.2234, Codecademy with a priority weight of 0.1989 and lastly Edx with a priority weight of 0.1723.

Keywords: AHP, MOOC, Course, Training, Employee

Abstrak

PT. Gramedia Asri Media membentuk Departemen Technical Gramedia Digital yang menerapkan kerja remote sehingga memungkinkan untuk karyawan yang bekerja di berbagai tempat tetap terhubung dan berkolaborasi. Namun, dengan terbatasnya ruang dan waktu bagi karyawan dan sulitnya mempertemukan dalam satu waktu untuk mendapatkan berbagai pelatihan, maka MOOC diharapkan dapat menjadi jawaban kebutuhan bagi para pekerja untuk mendapatkan pelatihan yang layak dan sesuai dengan kemampuan teknis yang dibutuhkan oleh perusahaan. MOOC (Massive Open Online Courses) merupakan salah satu contoh perkembangan teknologi dari proses pembelajaran yang menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat. Saat ini sudah banyak alternatif penyedia MOOC dengan berbagai kriteria sehingga perlu dipilih yang paling cocok dengan penggunaannya. Salah satu metode pengambilan keputusan berdasarkan banyak kriteria adalah AHP (Analytical Hierarchy Process). Penelitian ini menggunakan 5 kriteria yaitu Kredibilitas Pengajar, Sertifikat, Harga, Topik Kursus dan Waktu Kursus dan 4 alternatif yaitu Coursera, EdX, Udemy dan Codecademy, dimana didapatkan Topik kursus sebagai prioritas pertama dengan bobot prioritas 0.2289.

Kata kunci: AHP, MOOC, Kursus, Pelatihan, Karyawan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi saat ini menjadikan informasi lebih mudah didapatkan bagi penggunaannya. Hal ini ditandai dengan banyaknya

kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh suatu sistem informasi, salah satunya adalah proses belajar mengajar yang membuat pelajar dapat belajar dimanapun dan darimana saja. Proses pembelajaran yang inovatif dapat dijadikan salah satu solusi untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif karena tidak adanya batasan ruang dan waktu sehingga kendala-kendala yang selama ini muncul dapat diatasi. Salah satu contoh perkembangan teknologi dari proses pembelajaran adalah pasar kursus daring atau dapat juga disebut MOOC (*Massive Open Online Courses*). MOOC merupakan salah satu program pembelajaran jarak jauh yang memang sudah pernah ada sebelumnya seperti LMS (*Learning Management System*), namun MOOC menjadi sangat terkenal dengan gagasan mempermudah akses ke pendidikan untuk semua latar belakang. MOOC menawarkan fleksibilitas waktu sehingga peserta didik dapat menambahkan ilmu pengetahuan yang sekiranya tidak didapatkan pada saat sekolah ataupun perkuliahan [1].

Pelatihan karyawan bertujuan meminimalisir kesalahan dan kesenjangan pengetahuan serta meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan [2]. Sehingga, pelatihan sangat penting dilaksanakan untuk mencapai produktifitas yang lebih baik agar perusahaan memperoleh hasil yang optimal. Ada macam-macam metode pelatihan karyawan yang bisa diterapkan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan dan faktor lain seperti waktu juga biaya, salah satunya adalah Classroom Methods dimana pelatihan biasanya berupa seminar, diskusi, rapat, pengkajian atau pembelajaran [2].

PT. Gramedia Asri Media adalah perusahaan retail yang sedang bertransformasi pada era digital. Untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan terkait digitalisasi, Gramedia membentuk Gramedia Digital Departemen Technical berisikan profesi teknologi informasi seperti *Developer*, *Devops*, *QA Engineer*, *Data Engineer* dan *SEO Specialist* yang mana diterapkannya konsep fleksibilitas kerja jarak jauh atau *remote*. Konsep kerja remote di Departemen Technical Gramedia Digital memungkinkan untuk karyawan yang bekerja di berbagai tempat tetap terhubung dan berkolaborasi. Namun, dengan terbatasnya ruang dan waktu bagi karyawan untuk mendapatkan berbagai pelatihan, maka MOOC diharapkan dapat menjadi jawaban kebutuhan bagi para pekerja untuk mendapatkan pelatihan yang layak dan sesuai dengan kemampuan teknis yang dibutuhkan oleh perusahaan. MOOC dirancang berskala besar dan dapat diakses siapa saja dan sehingga memungkinkan kalangan pekerja untuk ikut andil dalam bereksplorasi dalam menambah pengetahuan yang bermanfaat sebagai penunjang karir. Beberapa contoh MOOC terkemuka yakni Udemy, Udacity, Coursera dan Edx.

MOOC menjadi pilihan metode alternatif belajar yang dapat menghilangkan kendala jarak dan waktu dikarenakan fokus terhadap keterbukaan dan aksesibilitas pada sebanyak-banyaknya pengguna [3]. MOOC tidak banyak berbeda seperti mengikuti pembelajaran secara daring di mana terdapat silabus, modul pembelajaran, dan evaluasi berupa kuis, tugas

dan ujian yang berjadwal dan dinilai atau proyek bagi bidang yang lebih fokus pada praktek dan lainnya. Perbedaan yang paling terlihat dibanding E-Learning jenis lain adalah MOOC dapat diakses dari jarak jauh oleh siapa pun dalam jumlah yang besar tanpa melihat latar belakang atau afiliasi institusi. Konten MOOC kebanyakan berupa modul-modul yang harus dilalui satu demi satu dan diselesaikan dengan review atau evaluasi. Seluruh MOOC pada dasarnya bersifat daring namun beberapa konten MOOC dapat diunduh secara gratis dalam bentuk video, gambar dan teks tergantung kebijakan platform dan jenis lisensi pengguna.

Dari permasalahan tersebut, perlunya dilakukannya pemilihan MOOC yang tepat sebagai sarana pelatihan bagi karyawan Departemen Technical Gramedia Digital karena pelatihan yang biasa dilakukan perusahaan untuk karyawan, tidak bisa diterapkan pada Departemen Technical Gramedia Digital. Hal ini disebabkan karena departemen ini menerapkan kerja remote dimana karyawan memiliki fleksibilitas waktu dan tempat kerja sehingga sulit untuk dipertemukan dalam satu waktu sehingga MOOC merupakan sarana yang paling memungkinkan untuk pelatihan karyawan. Saat ini sudah banyak alternatif penyedia MOOC dengan berbagai kriteria sehingga perlu dipilih yang paling cocok dengan penggunaannya. Salah satu metode pengambilan keputusan berdasarkan banyak kriteria adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*) [4].

Literatur yang berhubungan dengan penggunaan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dapat ditemukan banyak dalam jurnal terdahulu, salah satunya dibahas oleh Ulfa [5] tentang Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Tempat Kursus Bahasa Inggris Dikota Medan Dengan Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan oleh Narti [6] yang membahas tentang Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP, Penelitian ini membahas pengambilan keputusan untuk menentukan kursus daring pada karyawan yang tepat sesuai kriteria dan kebutuhan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode analisis yang akan dipergunakan adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Adapun langkah-langkah penggunaan AHP untuk menganalisis suatu data penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun Hirarki dalam bagan struktur hirarki AHP.
- b) Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria.
- c) Menentukan Bobot Prioritas Kriteria dengan Menentukan Eigenvector.
- d) Mengukur konsistensi logis dengan menguji Indeks Konsistensi (CI/Consistency Index) dan Konsistensi Rasio (CR/Consistency Ratio) Kriteria.
- e) Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan dan Bobot Prioritas (eigenvector) antar Alternatif Kaitannya dengan Kriteria Serta Mengukur Konsistensi Logisnya.

- f) Membuat Prioritas Global.
- g) Kembali ke Bagan Struktur Hirarki dan Menuliskan Hasil Perhitungan pada Kotak Masing-Masing Kriteria dan Alternatif
- h) Mengambil Keputusan[7].

2.1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini proses pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada responden yaitu karyawan Departemen Technical Gramedia Digital, PT. Gramedia Asri Media. Data yang diperoleh akan diolah sebagai data primer dalam penelitian ini selain data kriteria MOOC dan data alternatif MOOC.

2.2 Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini diambil dari sample data para pakar yang menjadi representasi dari bagian tim seperti *Data Engginer*, *QA Engginer*, *Software Developer*, *Devops* dan *SEO Specialist* dari populasi karyawan Departemen Technical Gramedia Digital.

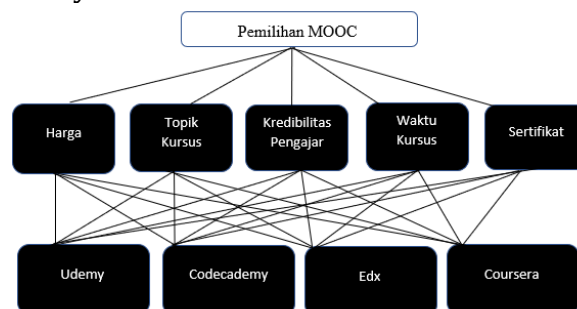
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Penerapan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan hasil penelitian dan pembahasan dimana digunakan prinsip dasar AHP yaitu *Decomposition*, *Comparative Judgement*, *Synthesis of priority* dan *Consistency*.

a. *Decomposition*

Setelah perincian masalah, maka dilakukan *decomposition* yaitu memecah bagian komponen dari perincian masalah dalam bentuk hirarki. Penyusunan stuktur hirarki diawali dengan menentukan tujuan umum yakni pemilihan MOOC untuk karyawan Departemen Technical Gramedia Digital, kemudian kriteria-kriteria MOOC dan alternatif MOOC. Adapun kriteria yang telah dipilih oleh peneliti adalah Kredibilitas Pengajar, Sertifikat, Harga, Topik Kursus dan Waktu Kursus pada alternatif MOOC seperti Coursera, EdX, Udemy dan Codecademy.



Gambar 1. Model *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

b. Comparative Judgement

Pada tahap Comparative Judgement, dibuat penilaian tentang kepentingan dari setiap elemen kriteria dan alternatif dengan kuisioner yang diisi oleh responden kemudian angka yang didapat dituliskan dalam bentuk desimal pada matrik perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*). Setelah penilaian perbandingan sudah dimasukkan ke dalam matriks-matriks di atas, selanjutnya untuk memperoleh satu matriks harus dilakukan rata-rata ukur dengan *Geometric Mean* (GM) dari lima jawaban responden

Tabel 1. Tabel Geometric Mean dari Matriks Perbandingan Berpasangan Jawaban Responden Tentang Kriteria

Geometric Mean Kriteria					
Kriteria	Kredibilitas Pengajar	Sertifikat	Harga	Topik Kursus	Waktu Kursus
Kredibilitas Pengajar	1,000	1,061	1,214	0,581	0,903
Sertifikat	0,942	1,000	0,502	0,471	1,057
Harga	0,824	1,992	1,000	1,057	0,905
Topik Kursus	1,722	2,124	0,946	1,000	0,562
Waktu Kursus	1,108	0,946	0,905	1,779	1,000
Jumlah	5,5960	7,1230	4,5670	4,8880	4,4270

Tabel 2. Tabel Geometric Mean Tentang Alternatif dengan Kriteria Kredibilitas Pengajar

Geometric Mean Alternatif Kredibilitas Pengajar				
Kredibilitas Pengajar	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy
Coursera	1,0000	1,8612	5,4772	7,4008
EdX	0,5359	1,0000	4,5590	7,0711
Udemy	0,1821	0,2166	1,0000	3,0000
Codecademy	0,1358	0,1414	0,3303	1,0000

Tabel 3. Tabel Geometric Mean Tentang Alternatif dengan Kriteria Sertifikat

Geometric Mean Alternatif Sertifikat				
Sertifikat	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy
Coursera	1,0000	2,0598	4,8206	6,5804
EdX	0,6373	1,0000	2,9130	5,4772
Udemy	0,2340	0,3415	1,0000	2,9130
Codecademy	0,1517	0,1821	0,3415	1,0000
Jumlah	2,0230	3,5834	9,0751	15,9706

Tabel 4. Tabel Geometric Mean Tentang Alternatif dengan Kriteria Harga

Geometric Mean Alternatif Harga				
Harga	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy
Coursera	1,0000	0,3663	0,1125	0,1174
EdX	2,7108	1,0000	0,1517	0,1660
Udemy	8,9091	6,6195	1,0000	1,1067
Codecademy	8,5122	5,9579	0,9013	1,0000
Jumlah	21,1321	13,9437	2,1655	2,3901

Tabel 5. Tabel Geometric Mean Tentang Alternatif dengan Kriteria Topik Kursus

Geometric Mean Alternatif Topik Kursus				
Topik Kursus	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy
Coursera	1,0000	1,4142	0,1649	0,7579
EdX	0,7071	1,0000	0,1627	0,7579
Udemy	6,0620	6,2997	1,0000	2,5149
Codecademy	1,3161	1,3161	0,3976	1,0000
Jumlah	9,0852	10,0300	1,7252	5,0307

Tabel 6. Tabel Geometric Mean Tentang Alternatif dengan Kriteria Waktu Kursus

Geometric Mean Alternatif Waktu Kursus				
Waktu Kursus	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy
Coursera	1,0000	0,8409	0,1218	0,3080
EdX	1,1892	1,0000	0,1294	0,1920
Udemy	8,1329	7,6916	1,0000	3,7224
Codecademy	3,2237	2,9130	0,1510	1,0000
Jumlah	13,5458	12,4455	1,4022	5,2224

c. *Syntesis of Priority*

Dilakukan penilaian relatif pada setiap sel dengan cara nilai setiap sel dibagi jumlah pada setiap kolomnya, maka akan diperoleh nilai relatif per sel. Akhirnya pada setiap faktor secara horisontal dijumlahkan dan dicari bobot prioritas kriterianya. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Nilai Eigenvector dan Bobot Prioritas Antar Kriteria

Kriteria	Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
	Kredibilitas Pengajar	Sertifikat	Harga	Topik Kursus	Waktu Kursus		
Kredibilitas Pengajar	0,1787	0,1490	0,2658	0,1189	0,2040	0,9164	0,1833
Sertifikat	0,1683	0,1404	0,1099	0,0964	0,2388	0,7538	0,1508
Harga	0,1472	0,2797	0,2190	0,2162	0,2044	1,0665	0,2133
Topik Kursus	0,3077	0,2982	0,2071	0,2046	0,1269	1,1445	0,2289
Waktu Kursus	0,1980	0,1328	0,1982	0,3640	0,2259	1,1189	0,2238
Jumlah	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0		

Berdasarkan tabel perhitungan, diperoleh prioritas kriteria yakni Prioritas pertama adalah Topik kursus dengan bobot prioritas 0.2289 lalu prioritas kedua yaitu Waktu kursus dengan bobot prioritas 0.2238, selanjutnya Harga dengan bobot prioritas 0.2133, Kredibilitas pengajar, dengan bobot prioritas 0.1833 dan Prioritas terakhir adalah Sertifikat dengan bobot prioritas 0.1508

Tabel 8. Tabel Nilai Eigenvector dan Bobot Prioritas Antar Alternatif dengan Kriteria Kredibilitas Pengajar

Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
Kredibilitas Pengajar	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy		
Coursera	0,5394	0,5782	0,4819	0,4007	2,0001	0,5000
EdX	0,2891	0,3106	0,4011	0,3828	1,3836	0,3459
Udemy	0,0982	0,0673	0,0880	0,1624	0,4159	0,1040
Codecademy	0,0733	0,0439	0,0291	0,0541	0,2004	0,0501
Jumlah	1,0	1,0	1,0	1,0		

Tabel 9. Tabel Nilai Eigenvector dan Bobot Prioritas Antar Alternatif dengan Kriteria Sertifikat

Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
Sertifikat	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy		
Coursera	0,4943	0,5748	0,5312	0,4120	2,0124	0,5031
EdX	0,3150	0,2791	0,3210	0,3430	1,2580	0,3145
Udemy	0,1157	0,0953	0,1102	0,1824	0,5036	0,1259
Codecademy	0,0750	0,0508	0,0376	0,0626	0,2261	0,0565
Jumlah	1,0	1,0	1,0	1,0		

Tabel 10. Tabel Nilai Eigenvector dan Bobot Prioritas Antar Alternatif dengan Kriteria Harga

Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
Harga	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy		
Coursera	0,0473	0,0263	0,0520	0,0491	0,1747	0,0437
EdX	0,1283	0,0717	0,0701	0,0695	0,3395	0,0849
Udemy	0,4216	0,4747	0,4618	0,4630	1,8211	0,4553
Codecademy	0,4028	0,4273	0,4162	0,4184	1,6647	0,4162
Jumlah	1,0	1,0	1,0	1,0		

Tabel 11. Tabel Nilai Eigenvector dan Bobot Prioritas Antar Alternatif dengan Kriteria Topik Kursus

Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
Topik Kursus	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy		
Coursera	0,1101	0,1410	0,0956	0,1507	0,4973	0,1243
EdX	0,0778	0,0997	0,0943	0,1507	0,4225	0,1056
Udemy	0,6672	0,6281	0,5796	0,4999	2,3749	0,5937
Codecademy	0,1449	0,1312	0,2305	0,1988	0,7053	0,1763
Jumlah	1,0	1,0	1,0	1,0		

Tabel 12. Tabel Nilai Eigenvector dan Bobot Prioritas Antar Alternatif dengan Kriteria Waktu Kursus

Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
Waktu Kursus	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy		
Coursera	0,1101	0,0838	0,0706	0,0612	0,3257	0,0814

Nilai Eigenvector					Jumlah	Bobot prioritas
Waktu Kursus	Coursera	EdX	Udemy	Codecademy		
EdX	0,1309	0,0997	0,0750	0,0382	0,3438	0,0859
Udemy	0,8952	0,7669	0,5796	0,7399	2,9816	0,7454
Codecademy	0,3548	0,2904	0,0875	0,1988	0,9316	0,2329
Jumlah	1,5	1,2	0,8	1,0		

d. Consistency

Tujuan mengukur konsistensi adalah untuk mengetahui apakah nilai yang diberikan oleh responden dalam membandingkan antar elemen telah dilakukan secara konsisten. Salah satu bentuk ketidakkonsistenan (inkonsistensi). Cara mengukur konsistensi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari nilai vektor [A] = Matriks awal dikalikan dengan eigenvector (Bobot Prioritas)

2. Mencari nilai vektor B, dimana:

$$B = \frac{\text{Vektor [A]}}{\text{Bobot Prioritas}}$$

3. Mencari Maksimum Eigenvalue

$$\lambda_{\max} = \frac{\text{Jumlah Elemen pada Matriks B}}{n}$$

dimana:

λ_{\max} = maximum eigenvalue (jumlah penilaian seluruhnya)

n = jumlah elemen

4. Mengukur Consistency Index (CI), dimana

$$CI = \frac{\lambda_{\max} - n}{n - 1}$$

5. Random Index (RI):

Tabel 13. Tabel Random Index (RI)

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

6. Mengukur Consistency Ratio (CR)

Jawaban responden dianggap konsisten jika nilai CR tidak melebihi 10% atau $CR \leq 0,1$. Jika nilai CR melebihi 10% maka diperlukan evaluasi ulang ataupun meminta responden untuk menjawab ulang kuisisioner. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh CR tidak lebih dari 10% atau 0.1 pada kriteria dan alternatif yang diuji yakni pada kriteria adalah sebesar 0,03968, pada alternatif dengan kriteria kredibilitas pengajar sebesar 0,03668, pada alternatif dengan kriteria sertifikat sebesar 0,05771, pada alternatif dengan kriteria harga sebesar 0,0204, pada alternatif dengan kriteria topik kursus sebesar 0,05757 dan pada alternatif dengan kriteria



waktu kursus sebesar 0,08182. Berarti data tentang perbandingan berpasangan antar kriteria dan alternatif dengan kriteria khusus konsisten.

e. Sintesis Akhir

Sintesis akhir adalah langkah untuk menyusun prioritas elemen keputusan pada hirarki keputusan. Hasil didapatkan dari perkalian matriks antara bobot prioritas kriteria dan bobot prioritas masing-masing alternatif terhadap kriteria.

Tabel 14. Tabel Hasil Perhitungan Matriks Perbandingan Kriteria dengan Alternatif Terhadap Bobot Prioritas Kriteria

Alternatif	Kredibilitas Pengajar	Sertifikat	Harga	Topik Kursus	Waktu Kursus	Bobot Prioritas Kriteria	Prioritas
Coursera	0,50002825	0,503089	0,043665	0,124326058	0,081433051	0,18328	0,223486
EdX	0,345903	0,314509	0,084876	0,105623415	0,08594164	0,15076	0,172326
Udemy	0,1039755	0,12589	0,455286	0,593719565	0,745405081	0,2133	0,437857
Codecademy	0,0500935	0,056513	0,416173	0,176330963	0,232891031	0,2289	0,198949
						0,22378	

Sehingga dapat diperoleh prioritas elemen keputusan yakni prioritas pertama adalah Udemy dengan bobot prioritas 0.4379 diikuti Coursera dengan bobot prioritas 0.2234, selanjutnya Codecademy dengan bobot prioritas 0.1989, lalu yang terakhir Edx dengan bobot prioritas 0.1723.

4. SIMPULAN

Metode AHP dapat digunakan dalam analisa pemilihan kursus daring MOOC pada karyawan Departemen Technical Gramedia Digital PT. Gramedia Asri Media dimana didapatkan hasil kursus daring yang lebih unggul untuk pelatihan adalah Udemy dengan bobot prioritas global sebesar 0.4379 sementara untuk kriteria yang menjadi faktor prioritas dalam pemilihan kursus daring MOOC adalah Topik kursus dengan bobot prioritas 0.2289.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. B. Pambudi and S. C. Wibawa, "Pengaruh Model Pembelajaran Massive Open Online Courses Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *J. IT-EDU*, vol. 5, no. 1, pp. 294–302, 2020.
- [2] R. A. Haryati, "Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Studi Kasus Pada PT Visi Sukses Bersama Jakarta," *Widya Cipta - J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 91–98, 2019, doi: 10.31294/widyacipta.v3i1.5185.
- [3] Y. S. Amalia, *Dasar-dasar Pengenalan tentang Massive Online Course (MOOC)*, xviii. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- [4] M. I. Dzulhaq *et al.*, "332972-Sistem-Pendukung-Keputusan-Untuk-Memband-3742D6Ff," *AJCSR [Academic J. Comput. Sci. Res.]*, vol. 1, no. 1, pp. 13–22, 2019.

- [5] A. Ulfa, P. G. Medan, S. Utara, P. G. Medan, and S. Utara, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Tempat Kursus Bahasa Inggris Di kota Medan Dengan Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 1, no. April, pp. 7–13, 2017.
- [6] N.- Narti, S. Sriyadi, N. Rahmayani, and M. Syarif, "Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP," *J. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 143–150, 2019, doi: 10.31311/ji.v6i1.5552.
- [7] D. D. Marsono, *Penggunaan Hierarchy Process (AHP) dalam Penelitian*. Bogor: IN MEDIA, 2020.